

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN PENGETAHUAN  
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL  
SYARI'AH  
(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI UINFAS BENGKULU  
PERIODE 2021)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH:

**RULY SEPTIA HARDIANTI**  
NIM. 1711140063

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
TAHUN 2022 M/1443 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ditulis oleh Ruly Septia Hardianti, NIM. 1711140063 dengan judul "Analisis Faktor Internal Dan Pengetahuan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu)", program studi perbankan syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

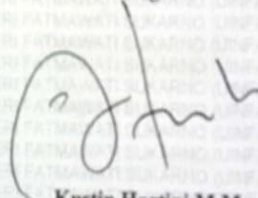
Bengkulu, Januari 2022 M  
Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I



**Dr. Desi Isnaini M.A.**  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II



**Kustin Hartini M.M.**  
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Internal Dan Pengetahuan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah ((Studi Kasus Mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu)", oleh Ruly Septia Hardianti NIM. 1711140063, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 17 Februari 2022 M / 16 Rajab 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 23 Februari 2022 M  
22 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, M.A  
NIP. 19660619195031002

Penguji I

Dr. Nurul Hak, M.A  
NIP. 19660619195031002

Sekretaris

Kustin Hartini, M.M  
NIDN. 2002038102

Penguji II

Yetti Afrida Indra, M.Ak  
NIDN.02140448401

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Sugardi, M.A  
NIP. 19650619195031007

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Analisis Faktor Internal Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" (Studi Kasus Mahasiswa Febi Uinfas Bengkulu) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 10 Februari 2022 M  
Rajab 1443 H  
Mahasiswa Yang Menyatakan



Ruly Septia Hardianti  
NIM 1711140063

*Motto*

“Sabar ya  
Untuk segala sesuatu itu butuh waktu, bertahap, dan tidak  
Semua harus sekarang”

**IT TAKES TIME TO GET BETTER**

“Menghargai sebuah proses adalah  
Hal terbaik yang bisa kita  
Lakukan saat ini

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur ku panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada seluruh umat-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam segala sesuatu.

Persembahan ini untuk rasa terima kasih aku ucapkan untuk :

1. Kepada kedua orang tua ku yang tercinta bapak ( Hendi ) dan mamah ( Neneng Herawati ) yang telah memberikan kasih sayang yang tiada terhingga, segala dukungan, mengajarkan arti sabar dalam menghadapi segala sesuatu, selalu mendoakanku, dan selalu menasihatiku agar tidak lupa solat. Terima kasih mamah. Terima kasih buat bapak atas semua yang telah engkau berikan semoga diberikan kesihatan dan panjang umur agar bisa menyaksikan kesuksesan ku kelak.
2. Buat adikku Nana Hidayat yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan memberi dukungan selama ini, terima kasih.
3. Keluarga besarku yang dari Bengkulu uwa nunung dan wa hendrik yang sudah selalu memberikan semangat dari awal masuk kuliah hingga saat ini dan sudah mengajari suatu keberanian. Dari Bengkulu Utara uwa yani, uwa mamat telah memberi dukungan selama ini, dan buat semua kakak sepupu ku tercinta a Krisna, teh Irma, teh dhea dan keluarga besar lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberi dukungan dan selalu memberikan semangat. Terima kasih

4. Untuk sahabatku tercinta yang selalu mensupport Novylia Putri (nopay) , Ika Novianty (cenongku), Hesti Fitria Ningsih (mak hes), Linda (mbak lin), Erda Pebriani (bodrek), Indah dwi (nakku) Eka ndut, Erna safitri, Melisa, Nanda Trisna, amylle yang senantiasa mensupport dan memberikan semangat baik suka maupun duka hingga sampai saat ini. Dan sahabatku sekaligus patner team terbaikku Widya Lestari (wiwid) dan Resa Komaria menjadi sahabat dan team yang terbaik hingga sudah bertahan sampai sekarang susah senang sudah kita lewati bersama-sama.
5. Untuk Hendrawan orang yang selalu memberi suport dan memberikan hiburan disaat sedang gundah selama ini. terima kasih.
6. Dosen Pembimbing ( Ibu Dr. Desi Isnaini, M.A dan Ibu Kustin Hartini, M.M ), yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

## ABSTRAK

Analisis Faktor Internal Dan Pengetahuan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah  
(Studi Kasus Mahasiswa Febi Uinfas Bengkulu Periode 2021)

Oleh Ruly Septia Hardianti, NIM 1711140063

Penelitian ini bertujuan untuk memuat uji Pengaruh Internal dan Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Indonesia. Di era teknologi ini mahasiswa sebagai *millennial intellectual* yang mana informasi bisa didapat dimanapun, baik Koran, artikel, berita, maupun media sosial. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk mengetahui segalanya tak terkecuali mengenai dunia Investasi. Upaya BEI sudah efektif dengan diadakannya “yuk nabung saham”, dengan adanya seminar yang mengangkat tentang investasi, sekolah pasar modal dan juga beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan, hal ini diharapkan mampu menambah wawasan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Namun, bagi sebagian mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu investasi pada sektor finansial masih dianggap hal yang baru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif FEBI UINFAS Bengkulu tahun 2020 yang mana sampelnya didapat 95 responden. Hasil penelitian secara parsial pengetahuan signifikansi ditunjukkan T hitung lebih besar dari T tabel  $1,448 > 1,986$ . internal secara parsial berpengaruh dengan hasil t hitung 11.854 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan variable internal dan pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai sign  $0,000 (0,000 < 0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa internal dan pengetahuan pasar modal mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi.

**Kata Kunci: Internal, Pengetahuan, Minat Berinvestasi.**



## **ABSTRACT**

Analysis of Internal Factors and Knowledge of Capital Markets on  
Interest in Investing in the Sharia Capital Market  
(Case Study of Bengkulu Febi Uinfas Students for the 2021 Period)  
By Ruly Septia Hardianti, NIM 1711140063

This study aims to load the test of Internal Influence and Knowledge of Students' Interest in Investing in the Indonesian Islamic Capital Market. In this technological era, students are intellectual millennials where information can be obtained anywhere, whether in newspapers, articles, news, or social media. This makes it easier for students to know everything, including the investment world. IDX's efforts have been effective with the holding of "let's save stocks", with seminars that raise investment, capital market schools and also several courses related to finance, this is expected to increase students' knowledge and interest in investing. However, for some students of FEBI UINFAS Bengkulu, investment in the financial sector is still considered a new thing. This study uses a quantitative method with an active student population of FEBI UINFAS Bengkulu in 2020 where the sample is obtained by 95 respondents. The results of the partial study of significance knowledge showed that T count was greater than T table  $1.448 > 1.986$ . internal partially has an effect with the results of t count 11,854 and a significant level of  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously, internal variables and capital market knowledge affect the interest in investing in the capital market with a sign value of  $0.000 (0.000 < 0.05)$  so it can be concluded that internal and capital market knowledge have an influence on investment interest.

**Keywords: Internal, Knowledge, Interest In Investing.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas akhir yang berjudul “Analisis Faktor Internal dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Iain Bengkulu)” shalawat dan salam semoga selalu senantiasa dilimpahkan pada manusia terbaik di muka bumi ini Nabi Allah Muhammad SAW. Penulisan ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr.H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu.
3. Yenti Sumarni M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu.
4. Dr. Desi Isnaini, MA, selaku dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kustin Hartini, M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran

6. Kedua orang tuaku dan adik kandungku yang selalu memberi semangat dan mendo'akan kelancaran dan yang terbaik untukku.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan ikhlas
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan/penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini kedepannya.

Bengkulu Januari 2022 M

Rabi'ul Awal 1443 H

Ruly septia hardianti

NIM. 1711140063

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan penelitian .....	8
D. Kegunaan penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Minat Investasi	
1. Pengertian minat .....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	13
B. Investasi	
1. Pengertian Investasi .....	14
2. Manfaat Investasi .....	14
C. Interal	

1. Pengertian Interel.....	16
2. Teori Internal.....	17
D. Pengetahuan	
1. Pengertian Pengetahuan.....	19
E. Pasar Modal Syariah	
1. Pengertian Pasar Modal Syariah .....	20
2. Prinsip Pasar Modal Syariah .....	20
3. Mekanisme Investasi Dipasar Modal Syariah.....	22
4. Produk Pasar Modal Syariah.....	22
F. Penelitian Terdahulu .....	25
G. Kerangka Berfikir .....	29
H. Hipotesis .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Pendekatan.....	31
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	31
D. Sumber Data	
1. Data Primer .....	33
2. Data Sekunder .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Kuesioner .....	34
2. Dokumentasi .....	35
F. Variabel Dan Definisi Operasional .....	35
G. Analisis Data .....	38
a. Uji Kuesioner Penelitian .....	38
1. Uji Validitas Kuesioner .....	38
2. Uji Reliabilitas Kuesioner .....	38

b. Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
1. Asumsi Regresi Berganda .....	40
a. Uji Normalitas .....	40
b. Uji Heteroskedastisitas .....	40
c. Uji Multikolinearitas .....	40
2. Uji Hipotesis .....	42
a. Uji Parsial (Uji t) .....	42
b. Uji Simultan (Uji F) .....	42
3. Persamaan Regresi Linear Berganda .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1.1 Data Statistik**

**Grafik 3.1 Hasil Uji Normalita**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Jenis kelamin Responden.....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 1.2 Program studi responden .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 1.3 Tahun Angkatan Responden.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 1.1 Uji Validitas Data .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 2.2 Hasil Uji Reliabilitas .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil Uji Multikoleniarias .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 5.1 Hasil Uji t.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 5.2 Hasil Uji F.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 5.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 6.1 Hasil Uji Determinasi.....</b>	<b>44</b>



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Data Responden
2. Hasil Kuesioner
3. Uji Validitas dan Reabilitas
4. Uji Normalitas
5. Uji Heteroskedastisitas
6. Uji Multikoleniaritas

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebutuhan dan keinginan yang semakin banyak membuat masyarakat dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan demi menunjang gaya hidup yang semakin kompleks. Oleh karena itu diperlukan adanya usaha pengalihan dana yang ada saat ini salah satunya dengan berinvestasi.<sup>1</sup> Investasi dimana kegiatan menanamkan modal dalam jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang.<sup>2</sup> Ada banyak instrument investasi yang bisa dipilih, misalnya deposito, emas, kurs mata uang asing, dan investasi saham.<sup>3</sup> Pertumbuhan investasi saham di Indonesia dinilai sangat baik jika dilihat dari data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Riset *Mirae Asset Sekuritas* mempertimbangkan IHSG akan bertumbuh 2% di akhir tahun 2020. IHSG di akhir tahun 2019 tercatat dilevel 6.299,54 sedangkan di akhir tahun 2020 IHSG diprediksi 5.180 dari target sebelumnya 6.500.<sup>4</sup> Jumlah investor pasar modal

---

<sup>1</sup><http://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/12/pentingnya-investasi-sejak-dini/> diakses pada kamis 25 Februari 2021 pada pukul 09.29

<sup>2</sup>Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56.

<sup>3</sup><http://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/12/pentingnya-investasi-sejak-dini/> diakses pada kamis 25 Februari 2021 pada pukul 10.02

<sup>4</sup><https://www.google.com/amp.kontan.com.id/news/wabah-corona-membayangi-simak-prediksi-ihsg-hingga-akhir-tahun-ini> diakses pada 10 februari 2021 pada pukul 21:15

sudah tercatat 3,53 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 42 persen jika dibandingkan dengan akhir 2019 tercatat sebanyak 2,48 juta. Jumlah investor yang telah mencapai lebih dari 3 juta tersebut yang terdiri dari investor saham sebanyak 1,5 juta atau naik 36,13 persen dibandingkan akhir tahun 2019 yang didominasi investor individu sebesar 99 persen. Kenaikan investor tersebut salah satunya didukung melalui peningkatan investor Reksa Dana sebanyak 2,8 juta atau naik 59,32 persen, khususnya yang berinvestasi melalui Agen Penjual Reksa Dana Fintech (*SA Fintech*) dan investor Surat Berharga Negara sebanyak 448.000 atau naik 41,7 persen. Berdasarkan data statistik, peningkatan jumlah investor di tahun 2020 ini didominasi oleh investor domestik yang berumur dibawah 30-40 tahun (kaum milenial). Investor didominasi oleh laki-laki dengan persentase 61,14 persen, pegawai swasta 52,91 persen, lulusan sarjana 44,4 persen, dan memiliki penghasilan Rp.10-100 juta sebanyak 58,09 persen. Sementara, berdasarkan domisili sebagian besar investor berada dipulau jawa 72,23 persen.<sup>5</sup> Namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia, peningkatan jumlah investor dinilai masih rendah.<sup>6</sup> BPS mencatat data jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270.203.911 jiwa ditahun 2020.<sup>7</sup> Sementara itu, jumlah investor

---

<sup>5</sup><https://amp.kompas.com/money/read/2020/12/01/150325726/bei-catat-jumlah-investor-pasar-modal-naik-42-persen-pada-2020> diakses pada 10 february 2021 pada pukul 22:15

<sup>6</sup>Utari, C. T. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).

<sup>7</sup><https://amp.kompas.com/money/read/2021/01/22/090554926/jumlah-penduduk-indonesia-terkini-mencapai-27134-juta> diakses pada 10 february 2021 pada pukul 20:17

di Indonesia hanya terdapat sekitar 0,13% dari total jumlah penduduk di Indonesia, tentu saja persentase ini menunjukkan investasi Indonesia diminati masyarakat.

Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan cara menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Maksud dari penambahan ini untuk memudahkan investor dalam pembelian produk-produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan<sup>8</sup> investasi bisa dilakukan oleh semua kalangan termasuk mahasiswa. Orang yang melakukan investasi adalah investor, semua bentuk investasi mengandung risiko atau ketidakpastian hasil, untuk itu perlu adanya pengetahuan di pasar modal untuk meningkatkan minat individu berinvestasi dipasar modal syariah. Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum ke yang spesifik. Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, *return* dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Susilowati.Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah(Studi Di IAIN Surakarta)(2017)

<sup>9</sup>IPutu Mega Juli Semara Putra Luh Komang Merawati, “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan

Program edukasi pasar modal BEI, mahasiswa menjadi perhatian khusus. Sebagai aset dimasa mendatang mahasiswa merupakan penggerak industri keuangan dipasar modal. Untuk itu BEI memberikan fasilitas dengan mendirikan galeri investasi di beberapa perguruan tinggi Guna mendukung program sosialisasi dan edukasi. Dengan dibukanya galeri investasi diharapkan bisa menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal dari kalangan mahasiswa dan lingkungan kampus. Galeri investasi BEI merupakan suatu sarana untuk memperkenalkan pasar modal kepada dunia akademisi sejak dini. Dengan konsep 3 in 1 Galeri investasi BEI yang merupakan kerjasama antara BEI, Perusahaan Sekuritas dan Perguruan Tinggi. Dengan adanya galeri investasi tersebut diharapkan masyarakat bisa mengenal pasar modal dan mempraktekan investasi secara riil, tidak hanya dari sisi teori saja.<sup>10</sup> Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi.<sup>11</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat

---

Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2 (2015): 14.

<sup>10</sup>Eny Suyanti,Nafik Umurul Hadi,”Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 7, No. 2, ( 2019)

<sup>11</sup>Shinta Wahyu Hati Windy Septiani Harefa, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial,” *Journal of Applied Business Administration* 3, no. 2 (2019): 281–295; Aditama dan Nurkhin, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening.”

berinvestasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimilikinya diharapkan mereka mampu mengelola investasi, dan semakin tinggi pengetahuan semakin menarik minat mereka untuk berinvestasi.<sup>12</sup>

Pada penelitian sebelumnya telah membahas analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah berupa faktor risiko berinvestasi, tingkat pendapatan (modal), faktor internal, pengetahuan tentang investasi, persepsi, dan belajar di pasar modal syariah untuk investor.<sup>13</sup> Kajian tentang pengaruh pengetahuan investasi, faktor internal investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun angkatan 2016 dan 2017.<sup>14</sup> Maka penulis ingin melakukan analisa terhadap permasalahan yang berkaitan dengan faktor internal dan pengetahuan pasar modal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syaria'ah pada mahasiswa UINFAS Bengkulu. Penelitian ini dilakukan untuk melihat lebih dalam mengenai

---

<sup>12</sup>Ari Wibowo Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (2019): 192–201.

<sup>13</sup>Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017): 24.

<sup>14</sup>Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8.2 (2019): 44-56.

faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi berupa faktor internal dan pengetahuan pasar modal untuk calon investor maupun investor untuk melakukan transaksi di galeri investasi syariah UINFAS Bengkulu.

Di era teknologi ini mahasiswa sebagai *millennial intellectual* yang mana informasi bisa didapat dimanapun, baik Koran, artikel, berita, maupun media sosial. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk mengetahui segalanya tak terkecuali mengenai dunia Investasi. Upaya BEI sudah efektif dengan diadakannya “yuk nabung saham”, dengan adanya seminar yang mengangkat tentang investasi, sekolah pasar modal dan juga beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan, hal ini diharapkan mampu menambah wawasan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Bagi sebagian mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan merupakan hal yang masih baru. Internal dan pengetahuan mahasiswa juga masih terbilang cukup rendah. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait investasi di pasar modal. Galeri investasi syaria'ah UINFAS Bengkulu bersama Civitas Akademik FEBI UINFAS Bengkulu sudah beberapa kali mengadakan seminar secara internal yang ditujukan untuk mendorong mahasiswa dalam berinvestasi khususnya berinvestasi di pasar modal syariah.

Minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam berinvestasi masih rendah walaupun sudah mendapatkan

pengetahuan tentang berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari Sebagian mahasiswa masih ada yang tidak memiliki keinginan untuk mencari tahu tentang suatu investasi, sebagian mahasiswa lain masih ada yang belum mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh lagi tentang berinvestasi, Sebagian juga masih ada yang tidak mau mencoba untuk berinvestasi walaupun tahu bahwa berinvestasi bisa membuat suatu keuntungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor Internal Dan Pengetahuan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syari’ah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor Internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah faktor internal dan pengetahuan pasar modal bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?



### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Untuk mengetahui faktor internal dan pengetahuan pasar modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan pengetahuan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

### **D. Kegunaan penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Yaitu:

#### **1. Bagi Investor**

Untuk membantu investor agar memahami pasar modal syariah, serta mengetahui risiko dan *return* yang ada dalam investasi pasar modal syariah serta memberikan informasi yang dapat memberi pengaruh terhadap minat investor untuk melakukan investasi.

#### **2. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti dapat mengetahui berapa persen mahasiswa UINFAS Bengkulu yang berminat berinvestasi di pasar modal syariah ataupun peneliti dapat membandingkan teori-teori dengan praktik-praktik yang terjadi di luar perkuliahan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembang teori utama untuk penelitian dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Minat Investasi**

##### **1. Pengertian Minat**

Pengertian minat menurut Dinda Ratih Patrianissa yang dikutip dalam Malik adalah bahwa uang saku menjadi salah satu pertimbangan dalam berinvestasi, karena semakin besar uang saku semakin besar uang saku yang dimiliki maka minat berinvestasinya juga cenderung meningkat.<sup>1</sup> Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda.<sup>2</sup> Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan yang timbul dari dalam diri dengan sesuatu diluar diri sehingga semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar minat berinvestasi. Minat dapat berhubungan dengan dorongan seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda kegiatan sendiri, minat mampu menjadi alasan seseorang berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang berdasarkan respon sadar, minat bersifat sangat pribadi, meskipun begitu minat juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan, dan setiap orang harus mengembangkan minat telah dimilikinya. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud

---

<sup>1</sup>Malik, Ahmad Dahlan. "Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI." *JEBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 3.1 (2017): 61-84.

<sup>2</sup>Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa," *Kitabah* 2, no. 2 (2018): 188.

dengan minat disini adalah kecenderungan hati terhadap suatu keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri.<sup>3</sup>

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh mempelajarinya dan menerapkannya seperti rajin mempelajarinya dengan mengikuti seminar tentang investasi saham, membaca buku tentang investasi saham agar mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Investasi pada pasar keuangan menjadi hal yang mulai disukai oleh investor. Saat ini terdapat banyak instrumen keuangan, seperti yang ada pada pasar uang yaitu deposito dan tabungan termasuk kas yang nilainya ditentukan langsung oleh pasar, lalu ada saham dan obligasi di pasar modal. Setiap tahun pertumbuhan investor dipasar modal indonesia selalu meningkat, namun kalau dibandingkan dengan populasi penduduk masih sangat rendah.

Rendahnya minat masyarakat ini karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi dipasar modal. Perlunya pengetahuan yang cukup untuk mengetahui berbagai hal mengenai investasi agar masyarakat mempunyai kemauan untuk berinvestasi di pasar modal. Dari jumlah investor, dari akhir Desember 2017

---

<sup>3</sup>Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal,” *Jiagabi* 9, no. 1 (2020): 12.

sampai 26 Desember 2018, jumlah Single Investor Identification (SID) tumbuh 44% menjadi 1.613.165 SID.<sup>4</sup>

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Raka Rizky Aditama salah satu faktor yang mendorong minat seseorang adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Pengetahuan investasi merupakan informasi mengenai investasi yang di peroleh oleh seseorang melalui indera yang mereka miliki melalui suatu pembelajaran yang nantinya akan diolah di organisasikan oleh otak.<sup>5</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya minat yaitu salah satunya faktor internal :

### **1. Persepsi**

Persepsi adalah proses yang dapat menyusun dan menafsirkan informasi guna yang memberikan gambaran dan pemahaman.

### **2. Pribadi**

Pribadi merupakan suatu karakter yang menjadi faktor penentu dalam pembelian. Sejumlah karakteristik pribadi seperti usia, pekerjaan dan kemampuan ekonomi

---

<sup>4</sup>Tri Pangestika, Ellen Rusliati, " Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal", *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* ", Volume 12, No 1, Febuari 2019, Hal. 37-42

<sup>5</sup>Aditama, Raka Rizky, and Ahmad Nurkhin. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Business and Accounting Education Journal* 1.1 (2020): 27-42.

mempengaruhi produk atau merek yang dibeli sebagai target pasarnya.<sup>6</sup>

## **B. Investasi**

### **1. Pengertian Investasi**

Investasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai sebuah usaha untuk tujuan mengembangkan harta. Selain itu, tujuan investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi yaitu sebagai tindakan menanamkan uang dalam bentuk uang tunai, aset, dan surat-surat berharga lainnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang sebagai pendapatan dari investasi tersebut.<sup>7</sup> Menurut Harianto dan sudomo, investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi.<sup>8</sup>

### **2. Manfaat Investasi**

Manfaat yang ditimbulkan oleh investasi dapat dikelompokkan, yang bermanfaat untuk umum (publik) sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Fitriya, Hadiyati, and Endang Ahmad Yani. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (studi kasus: stei sebi)." *Jurnal ekonomi dan perbankan Syariah* 2.1 (2014): 99-130.

<sup>7</sup>MM M. Irwan Padli Nasution, MM Maidalena, MM Rahmi Syahriza, *Bisnis Dan Investasi Syariah*, ed. Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag (FEBI UIN-SU PRESS, 2015), h, 47.

<sup>8</sup>Musdalifah Azis, Sri Mintarti, Maryam Nadir, *Manajemen Investasi*(Yogyakarta:DEEPUBLISH,2015),hlm 234.

a. Investasi Yang Bermanfaat Untuk Umum (publik)

Investasi dibidang infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, pasar dan lain-lain), investasi dibidang konservasi alam, investasi dibidang pengelolaan sampah, investasi dibidang teknologi, investasi dibidang penelitian dan pengembangan, investasi dibidang olahraga, investasi dibidang pertahanan dan keamanan serta investasi dibidang lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luar.

b. Investasi Yang Bermanfaat Bagi Kelompok Tertentu

Investasi yang mendatangkan manfaat pada kelompok masyarakat tertentu, dan lingkungan tertentu, seperti investasi dibidang keagamaan, membangun sarana ibadah dan sarana keagamaan lainnya, investasi pada lembaga pendidikan dan sumber daya manusia dibidang tertentu, investasi dibidang olahraga tertentu, investasi dibidang infrastuktur tertentu, investasi di bidang. konservasi alam/lingkungan tertentu, investasi dibidang pengelolaan sampah di lingkungan tertentu, serta investasi dibidang lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat atau kelompok tertentu.

c. Investasi Yang Bermanfaat Untuk Pribadi Atau Rumah Tangga

Investasi yang mendatangkan manfaat bagi pribadi atau rumah tangga dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan di masa datang, seperti investasi untuk perumahan pribadi atau keluarga, investasi untuk pendidikan pribadi maupun keluarga, investasi dibidang

keagamaan, investasi dibidang usaha (mendapat penghasilan), serta investasi dibidang lainnya yang bermanfaat bagi pribadi maupun keluarga.

d. Investasi Yang Bermanfaat Untuk Usia Dini

Berinvestasi di usia dini sangat bermanfaat, karena salah satu keuntungan investasi yaitu nilainya akan meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Semakin cepat atau semakin dini seseorang melakukan investasi maka semakin cepat juga menikmati hasil dari keuntungan yang telah dihasilkan tersebut, Terutama untuk kalangan generasi muda.<sup>9</sup>

**C. Internal**

**1. Pengertian Internal**

Internal merupakan suatu proses pemberian dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hingga mencapai tujuan yang diinginkan. Internal yaitu sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha untuk mencapai sasaran. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa internal mengandung unsur kunci yaitu intensitas terkait dengan seberapa keras seseorang berusaha. Dalam beberapa hal, kemudian sebuah kebutuhan yang sudah terpuaskan dari sebuah dorongan individu dalam usaha mencapai sasaran

---

<sup>9</sup> Fajri, Hayatul. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh) Tahun 2018." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (2018).



serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.<sup>10</sup>

Internal didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa internal merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Kandungan lainnya dari definisi tersebut bahwa internal merupakan dorongan, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya.<sup>11</sup>

## 2. Teori Internal

Teori internal yang dikembangkan oleh Abraham Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*) antara lain rasa lapar, haus, perlindungan, (pakaian dan perumahan), dan kebutuhan jasmani lainnya.
- b. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologis dan intelektual.

---

<sup>10</sup>Hati, Shinta Wahyu, and Windy Septiani Harefa. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial." *Journal of Applied Business Administration* 3.2 (2019): 281-295.

<sup>11</sup>H Burhanudin, Sri Putra, dan Siti Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Distribusi - Journal of Management and Business* 9 (Maret 20, 2021): 15–28.

- c. Kebutuhan Sosial (*loveneeds*), mencakup kasih sayang, rasa memiliki, diterima baik dan persahabatan.
- d. Kebutuhan harga diri (*esteemneeds*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status. mencakup faktor penghormatan diri seperti harga diri, otonomi dan prestasi serta penghormatan dari luar seperti misalnya status, pengakuan dan perhatian.
- e. Aktualisasi diri (*selfactualization*) dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata. Dorongan untuk menjadi seseorang/sesuatu sesuai ambisinya yang mencakup pertumbuhan, pencapaian potensi dan pemenuhan kebutuhan diri.

Dari sudut pandang internal, teori tersebut di atas mengatakan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang dapat dipenuhi sepenuhnya namun kebutuhan tertentu yang telah dipuaskan secara substansial tidak lagi menjadi pendorong internal. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan rasa aman. Maka ketika dana yang dimiliki melebihi kebutuhan substansialnya seseorang akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut untuk berinvestasi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Patrianissa, Dinda Ratih. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)." (2018).

## D. Pengetahuan

### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi.<sup>13</sup>

Menurut Zaqi Ikko Riawan yang dikutip dalam Yuliasuti pengetahuan ini yaitu domain yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan seseorang, Perilaku yang didasari pengetahuan tidak ada habisnya dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan.<sup>14</sup> Pengetahuan mahasiswa dalam investasi sangat diperlukan sebelum membuka akun. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek yang mana akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Akhmad Darmawan, Julian Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)

<sup>14</sup>Yuliasuti, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo 2019

<sup>15</sup>Iqbal Amhalmad, Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi

## **E. Pasar Modal Syariah**

### **1. Pengertian Pasar modal Syariah**

Pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sarana investasi bagi para investor. Implementasi dari hal tersebut adalah perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek yang bersifat ekuitas atau surat hutang, sementara investor dapat melakukan investasi di pasar modal dengan membeli efek-efek tersebut. Pasar modal syariah adalah kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah bukanlah pasar modal yang berdiri sendiri dan terpisah dari kegiatan pasar modal secara umum. Mekanisme penerbitan dan perdagangan efek di pasar modal syariah mengikuti konsep pasar modal secara umum, kecuali untuk hal-hal yang secara jelas dilarang secara syariah.<sup>16</sup>

### **2. Prinsip Pasar Modal Syari'ah**

Pada prinsipnya pasar modal syari'ah adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Secara umum prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

---

dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” *Jurnal EcoGen Volume 2, Nomor 4, 5 Desember( 2019)*

<sup>16</sup>M. Irwan Padli Nasution, MM Maidaena, MM Rahmi Syahriza, *Bisnis Dan Investasi Syariah*, h, 106.

- a. Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, yang kegiatan usaha tersebut adalah spesifik dan bermanfaat sehingga dapat melakukan bagi hasil.
- b. Uang adalah alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha maka pembiayaan dan investasi menggunakan mata uang yang sama serta pembukuan kegiatan usaha.
- c. Aqad yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten) dan tindakan maupun informasi yang diberikan pemilik usaha yang tidak boleh menimbulkan keraguan yang dapat menyebabkan kerugian.
- d. Pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil risiko yang melebihi kemampuan karena dapat menyebabkan kerugian, namun sebenarnya berupa kerugian yang dapat dihindari.
- e. Pemilik harta (investor), pemilik usaha (emiten) maupun bursa dan *self regulating organization* lainnya tidak diper-bolehkan melakukan hal yang dapat 11 mengakibatkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran (*supply*) maupun dari segi permintaan (*demand*).<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Mardi, "Pasar Modal" Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unswagati.

### **3. Mekanisme Investasi di Pasar Modal Syariah**

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi, harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi pula adalah cara yang sangat baik agar harta dapat berputar tidak hanya pada segelintir orang saja. Dengan investasi, maka akan mendorong distribusi pendapatan yang baik pada masyarakat.

Bursa efek bekerja sama dengan LKP dan LPP menyelenggarakan operasional bursa dengan menyediakan sistem dan sarana perdagangan Efek, termasuk peraturan bursa dan sistem dalam rangka melakukan pengawasan perdagangan efek, antara lain untuk mendeteksi dan mencegah kegiatan atau tindakan yang diindikasikan tidak sesuai dengan prinsip syariah.<sup>18</sup>

### **4. Produk Pasar Modal Syari'ah**

Produk pasar modal syari'ah diantaranya yaitu: saham syari'ah, reksa dana syari'ah, sukuk syari'ah, dll.

#### **a. Saham syari'ah**

Saham Syariah Saham syari'ah ialah surat berharga bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari hasil usaha perusahaan yang dituju berdasarkan prinsip syari'ah. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah, kedua adalah saham yang

---

<sup>18</sup>Raymond Dantes Lc.M.Ag., *Wawasan Pasar Modal Syariah*, ed. MA. Dr. Iiz Izmuddin (jawa timur: Wade Group, 2017), hal, 94-95.

dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah.

b. Sukuk

Sukuk adalah efek berbentuk sekuritisasi aset yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Berdasarkan penerbitnya, sukuk terdiri dari dua jenis yaitu sukuk negara adalah sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia. Dan sukuk korporasi adalah sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan, baik perusahaan swasta maupun Badan Umum Milik Negara (BUMN).

Sukuk sebagai bentuk pendanaan (*financing*) sekaligus investasi (*investment*) memungkinkan beberapa bentuk struktur akad yang dapat ditawarkan untuk menghindari riba. Dalam menerapkan akad-akad pada transaksi keuangan modern terdapat 4 prinsip dalam perikatan secara syariah yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Tidak semua akad bersifat mengikat kedua belah pihak (*aqad lazim*), karena ada kontrak yang hanya mengikat satu pihak (*aqad jaiz*).
- b. Dalam melaksanakan akad harus dipertimbangkan tanggung jawab yang berkaitan dengan kepercayaan yang diberikan kepada pihak yang dianggap memenuhi syarat untuk memegang kepercayaan secara penuh (*amin*) dengan pihak yang masih perlu memenuhi kewajiban sebagai penjamin (*damin*).
- c. Larangan mempertukarkan kewajiban (*dayn*) melalui transaksi penjualan sehingga menimbulkan kewajiban (*dayn*) baru atau yang disebut *bay' al dayn bi al dayn*.

d. Akad yang berbeda menurut tingkat kewajiban yang masih bersifat janji (*wa'd*) dengan tingkat kewajiban yang berupa sumpah (*'ahd*).<sup>19</sup>

c. Reksa dana syariah

Reksa dana sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal. Berdasarkan definisi tersebut, maka setiap jenis reksa dana dapat diterbitkan sebagai reksa dana syariah sepanjang memenuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk aset yang mendasari penerbitannya. Reksa dana syariah di dalam investasinya tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan return yang tinggi dan juga melakukan maksimalisasi kesejahteraan yang tinggi terhadap pemilik modal, namun juga memperhatikan pula portofolio yang dimiliki tetap berada pada aspek investasi pada perusahaan yang memiliki produk halal dan baik yang tidak melanggar aturan dan prinsip syariah.<sup>20</sup>

d. ETF syariah atau Exchange Traded Fund syariah

Salah satu bentuk dari reksa dana yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal dimana unit

---

<sup>19</sup>Muhammad Kamal Zubair, "Obligasi Dan Sukuk Dalam Perspektif Keuangan Islam", *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 46 No. 1, Januari-Juni 2012

<sup>20</sup>Ervani Nur Sekarini Dkk, "Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dengan Kinerja Reksa Dana Konvensional", *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 2, Des 2019



penyertaannya dicatatkan dan ditransaksikan seperti saham syariah di Bursa Efek.<sup>21</sup>

e. Dana Investasi Real Estat Syariah

Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang di maksud dengan Dana Investasi Real Estat Syariah (DIRE Syariah) adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan pada aset real estat, aset yang berkaitan dengan real estat, dan/atau kas dan setara kas yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.<sup>22</sup>

**F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian Wibowo dan Purwohandoko yang berjudul “pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian konklusif kausal, untuk mendukung jenis riset kausal, maka dalam kajian ini digunakan data yang kuantitatif dan sumber data primer. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi akan cenderung untuk melakukan investasi. Dari pengetahuan yang

---

<sup>21</sup><https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> diakses pada 22 Oktober 2021

<sup>22</sup><https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> diakses pada kamis 22 April 2021 pada pukul 12.53

dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya<sup>23</sup>.

Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih yang berjudul “pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program strata 1 prodi akuntansi FE UNY serta telah lulus mata kuliah Teori Portofolio. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan investasi dan Internal investasi, berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.<sup>24</sup>

Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh Malik yang berjudul analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI yang menemukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya

---

<sup>23</sup>Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investas (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa).”

<sup>24</sup>Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny,” *Profita* 1, no. 2 (2017): 1–16.

pengetahuan para investor terhadap saham syariah sehingga kurang berminat investasi pada saham syariah.<sup>25</sup>

Penelitian Chaerul Pajar yang berjudul pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi UNY. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Internal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Internal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.<sup>26</sup>

Penelitian Ketut Riandita Anjar Saraswati, Made Gede Wirakusuma yang berjudul Pemahaman atas Investasi Memoderasi Pengaruh Internal dan Risiko Investasi pada Minat Berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi.<sup>27</sup>

Penelitian dari M. Samsul Haidir yang berjudul pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah menyatakan bahwa Internal dari diri sendiri serta orang lain memperlihatkan memiliki pengaruh yang signifikan dalam minat mahasiswa dalam

---

<sup>25</sup>Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi."(2017)

<sup>26</sup>Rizki Chaerul Pajar and Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny," *Profita* 1, no. 2 (2017).

<sup>27</sup>Ketut Riandita Anjar Saraswati," Pemahaman atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi pada Minat Berinvestasi."

melakukan investasi di pasar modal syariah. Internal yang diperoleh dari tingginya deviden dan pengalaman orang lain dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, tentu akan menjadi daya tarik sendiri bagi mahasiswa dalam melakukan investasi di di pasar modal syariah.<sup>28</sup>

Berbeda dengan Penelitian Burhanudin, Mandala Putra yang berjudul “pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal ”. Jenis penelitian ini adalah assosiatif dengan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode cluster sampling yang menyatakan bahwa pengetahuan dan Internal investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa Internal Investasi memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat investasi.<sup>29</sup>

---

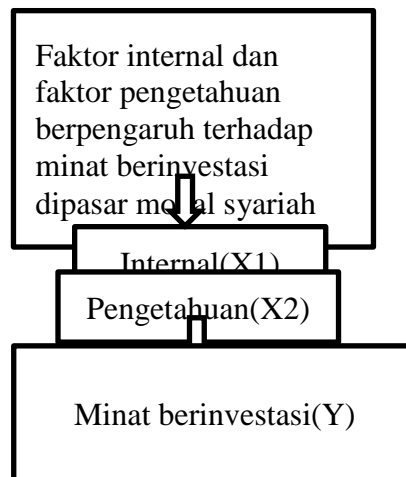
<sup>28</sup>M. Samsul Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah?”.(2019)

<sup>29</sup>Burhanudin dkk, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram) Vol.9, No.1 Maret 2021

## G. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu dalam berinvestasi dipasar modal syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Internal dan Pengetahuan adapun kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara/kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar ataupun salah. Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris

yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

**1. Hipotesis variabel Internal terhadap minat**

H0 : Faktor internal tidak mempengaruhi minat dalam investasi pada pasar modal syariah.

H1 : Faktor internal mempengaruhi minat dalam investasi pada pasar modal syariah.

**2. Hipotesis variabel pengetahuan terhadap minat**

H0 : Faktor pengetahuan tidak mempengaruhi minat dalam investasi pada pasar modal syariah.

H1 : Faktor pengetahuan mempengaruhi minat dalam investasi pada pasar modal syariah.

**BAB III**

## Metode Penelitian

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bisa dikatakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>1</sup>

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-September 2021.

### C. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang dijadikan sasaran penelitian. Populasi itu bisa terdiri dari orang, badan, institusi, wilayah, kelompok dan lainnya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian.<sup>2</sup> Populasi dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UINFAS Bengkulu.

---

<sup>1</sup>M.Kes M. Ali Sodik, M.A, Dr. Sandu Siyooto, SKM., *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, *Literasi Media Publishing*, 1 ed., vol. 44 (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), 19, <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.pwtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>

<sup>2</sup>M.M. M.Si Prof. Dr. H.M.Ma'ruf Abdullah, S.H., *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Aswaja Pressindo, 1 ed. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h, 226-227.

2. Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Teknik pengambilan sampel pada dasarnya bisa dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.<sup>4</sup> Teknik sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana), karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang terdapat dalam populasi yang ada. Teknik ini dipilih karena dipandang sebagai teknik yang tepat karena memberikan kesempatan yang sama pada responden untuk memberikan jawaban. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif FEBI UINFAS Bengkulu tahun 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan  
(persen kelonggaran ketidak telitian karena

---

<sup>3</sup>M.Ali Sodik, M.A, Dr. Sandu Siyoto, SKM., *Dasar Metodologi Penelitian*, 44:h, 64.

<sup>4</sup>Ibid., 44:h, 56-57.



kesalahan penarikan sampel)<sup>5</sup>

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} & n &= \frac{2.120}{(1 + 21,2)} \\n &= \frac{2.120}{(1 + 2.120 \times (0,10)^2)} & n &= \frac{2.120}{22,2} \\n &= \frac{2.120}{(1 + 2.120 \times 0,01)} & n &= 95,4 = 95\end{aligned}$$

Di bulatkan menjadi 95 responden dengan tingkat kesalahan 10%.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Teknik yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu penyebaran kuesioner.<sup>6</sup>

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber lain yang telah ada (datanya sudah tercatat bahkan terekspos).<sup>7</sup>

#### **E. Teknik pengumpulan data**

---

<sup>5</sup>Dr. Priyono MM, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Teddy Chandra, Edisi Revi. (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), hal, 120.

<sup>6</sup>Kumba Digidowiseiso S.E., M.App.Ec, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ed. M.Si Dr. Suharyono dan Hak, 1 ed. (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2017), h, 157.

<sup>7</sup>Asny Dina Mardiyana, "Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h,57.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket atau kuesioner dan dokumentasi.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab responden.<sup>8</sup> Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi mengenai masalah dari responden. Responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program S1 UINFAS Bengkulu. Teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner tertutup dimana kuesioner ini pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban, hal ini bertujuan untuk memudahkan responden memilih jawaban. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* atau skala ordinal. Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari semangat positif sampai negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut.

<b>Kategori</b>	<b>Simbol</b>	<b>Skor</b>
-----------------	---------------	-------------

---

<sup>8</sup>Prof.Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19 ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada atau cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, jurnal atau teori hukum yang berhubungan dengan penelitian.<sup>9</sup>

## F. Variabel dan Definisi operasional

Pengetahuan investasi adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah system atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dengan demikian dapat dinyatakan pengetahuan investasi adalah informasi yang telah diproses tentang komitmen mengalokasikan sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko terkait investasi tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>S.E., M.App.Ec, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, h, 157.

<sup>10</sup>Mumuh Mulyana, Lukman Hidayat, dan Ratih Puspitasari, "Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi," *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 3, no. 1 (2019): 31.

Menurut Tandio, minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.<sup>11</sup> Minat Investasi yaitu Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi).<sup>12</sup>

No	Variabel	Define variabel	Indikator
1	Internal (X <sub>1</sub> )	Internal adalah dorongan dari diri sendiri dan alam sekitar yang mengarah pada tingkah laku sebagai reaksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam halnya berinvestasi dorongan untuk melakukan kegiatan investasi yang bertujuan untuk membantu perkembangan perusahaan	-Membantu perkembangan perusahaan. -Kepemilikan perusahaan. -Adanya perubahan energi atau tenaga yang mengarah tingkah laku sebagai reaksi

---

<sup>11</sup>Tandio dan A.A.G.P Widanaputra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa.”

<sup>12</sup>Pajar dan Adeng Pustikaningsih, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny.”

			untuk mencapai tujuan
2	Pengetahuan ( $X_2$ )	Pengetahuan investasi adalah informasi yang telah diproses tentang komitmen mengalokasikan sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko terkait investasi tersebut	-Pengetahuan dasar mengenai investasi. -Pengetahuan resiko.
	Minat (Y)	minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu	-Ketertarikan -Keinginan -keyakinan

## G. Analisis Data

### a. Uji Kuesioner Penelitian

### 1) Uji Validitas Kuesioner

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran dalam suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu konsep penelitian jika memiliki tingkat validitas yang tinggi maka tepat instrumen yang diterapkan, jika sebaliknya maka instrumen yang diterapkan kurang tepat. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS Versi 16.

### 2) Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya bukan semata-mata instrumennya.<sup>13</sup>

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's alpha* adalah

---

<sup>13</sup>Arikunto, S.. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta(2013)

koefisien *alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbachs alpha* sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Angka *cronbachs alpha* berkisaran 0,70 dikategorikan baik.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien realibilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat realibitas yang rendah.<sup>14</sup>

## **b. Analisis Regresi Linier Berganda**

### **1. Asumsi Regresi Berganda**

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan menggunakan analisis P-P Plot. P-P plot menganalisis plot grafik antara variabel proporsi kumulatif dengan variabel proporsi setiap anggota.

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain

---

<sup>14</sup>Santoso,. “*Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*”. Jakarta: PT Flex Media Komputindo.(2000)

tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>15</sup> Suatu data dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,1.

c) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang diperoleh bersifat valid. Namun, hubungan yang bersifat linear harus dihindari karena akan menimbulkan gagal estimasi (multikolinearitas sempurna) atau sulit dalam inferensi (multikolinearitas tidak sempurna). Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variabel-variabel independen.

Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variabel independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variabel tersebut tidak dapat ditentukan dan juga nilai standard errornya menjadi tak terhingga.

Untuk mengetahui hasil uji dari uji

---

<sup>15</sup>Denziana . *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press.(2012)



multikolinieritas dapat dilihat dari beberapa cara, yakni sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai tolerance:

Apabila nilai tolerancenya lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai tolerancenya lebih kecil dari 0,10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

- 2) Dengan melihat nilai VIF:

Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tersebut memiliki multikolinearitas. Jika nilai VIF lebih dibawah 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tidak memiliki kolinearitas. Rumus:  
$$VIF = 1/1-R^2$$

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis secara individu dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,5 (5%).

### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel

bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, untuk mengetahui seberapa pengaruhnya.

Kriteria Uji F adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak dapat menolak  $H_0$  (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y). Atau jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (setidaknya ada 1 variabel bebas X yang berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

## **2. Persamaan Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi

X1 = Internal

X2 = Pengetahuan Investasi

*e* = *error*

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Deskripsi Responden**

Adanya data deskriptif penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan mengenai kondisi sosial atau eksplorasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UINFAS Bengkulu. Pada bagian karakteristik responden terdapat beberapa bagian diantaranya jenis kelamin, angkatan dan prodi. Sedangkan deskripsinya akan dijabarkan sebagai berikut:

##### **a. Berdasarkan Jenis Kelamin**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	34 orang	36
Perempuan	61 orang	64

<b>Total</b>	<b>95 orang</b>	<b>100</b>
--------------	-----------------	------------

sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.1, dapat kita ketahui bahwa jenis kelamin mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu yang menjadi responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 61 orang atau 64 persen sedangkan pria hanya sebanyak 34 orang atau 36 persen. Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu perempuan.

b. Berdasarkan Program Studi

Data berdasarkan program studi mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Program Studi Responden**

<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Frekuensi</b>
1	Ekonomi Syariah	21 orang
2	Perbankan Syariah	62 orang
3	Manajemen Zakat Wakaf	4 orang
4	Manajemen Haji Umroh	8 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>95 orang</b>

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1.2, dapat kita ketahui bahwa mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Ekonomi Syari'ah sebanyak 21 orang. Mahasiswa Perbankan Syariah sebanyak 62 orang. Mahasiswa program studi Manajemen Zakat Wakaf sebanyak 4 orang. Dan mahasiswa program studi Manajemen Haji Umroh sebanyak 8 orang. Melihat data diatas dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden terbanyak adalah mahasiswa perbankan yaitu sebanyak 62 orang.

c. Berdasarkan angkatan

**Tabel 4.3**

**Tahun Angkatan Responden**

<b>No</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Frekuensi</b>
1	2018	49 orang
2	2019	26 orang
3	2020	5 orang
4	2021	15 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>95 orang</b>

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 1.3, dapat kita ketahui bahwa mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 30 orang, mahasiswa 2018 sebanyak 50 orang. Mahasiswa angkatan 2019

sebanyak 12 orang serta mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 5 orang. Melihat data diatas dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2018 adalah yang terbanyak menjadi responden.

## 1. HASIL UJI DATA

### a. Uji kualitas data

#### 1) Uji validitas

Teknik uji validitas ini menunjukkan seberapa jauh instrumen dapat mengukur fenomena sosial yang diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah bivariate person ( product moment person) dengan taraf signifikan 0,05 dilakukan dengan mengoreksi skor masing-masing item dengan skor nilai totalnya. Kemudian nilai korelasi pada tabel ( $r_{tabel}$ ). Jika nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  artinya variabel dapat dinyatakan valid. Nilai  $R_{tabel}$  produk moment ini dicari pada distribusi nilai  $R_{tabel}$  statistik yang didasarkan nilai df adalah  $n-2$ .

Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

**Tabel 4.4**

#### Uji Validitas Data

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected item-total correlation</i>	$R_{Tabel}$	Keterangan
Internal	X1	0,793		Valid

(X1)	X2	0,781	0,20 17	Valid
	X3	0,837		Valid
	X4	0,850		Valid
	X5	0,747		Valid
Pengetahuan (X2)	X6	0,600	0,20 17	Valid
	X7	0,613		Valid
	X8	0,729		Valid
	X9	0,709		Valid
	X10	0,719		Valid
Minat (Y)	Y1	0,728	0,20 17	Valid
	Y2	0,706		Valid
	Y3	0,635		Valid
	Y4	0,710		Valid
	Y5	0,760		Valid
	Y6	0,761		Valid
	Y7	0,645		Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Responden penelitian ini berjumlah 95, maka df ( $n-2=95-2=93$ ) dengan menggunakan signifikansi 5% maka didapat  $R_{tabel}$  sebesar 0,2017. Berdasarkan tabel diatas nilai  $R_{hitung}/Corrected\ item\ total\ correlation > R_{tabel}$  (0,2017). Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel internal, pengetahuan dan minat berinvestasi adalah valid.

## 2) Uji Reliabilitas



Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbachs alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbachs Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Internal	0,859	Reliabel
Pengetahuan	0,769	Reliabel
Minat berinvestasi	0,826	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbachs alpha* > 0,70. maka dapat disimpulkan variabel interal, pengetahuan dan minat berinvestasi adalah reliabel.

## **b. Uji Asumsi Dasar**

### **1. Uji Normalitas**

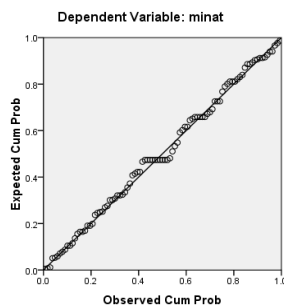
Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak

normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan menggunakan analisis P-P Plot. P-P plot menganalisis plot grafik antara variabel proporsi kumulatif dengan variabel proporsi setiap anggota. Hasil uji kenormalan dengan menggunakan P-P Plot adalah sebagai berikut:

#### Gambar 4.1

#### Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Lampiran

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai residualnya berada disekitar garis regresi, dengan kata lain distribusi data menyebar secara normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji asumsi normalitas data telah terpenuhi.

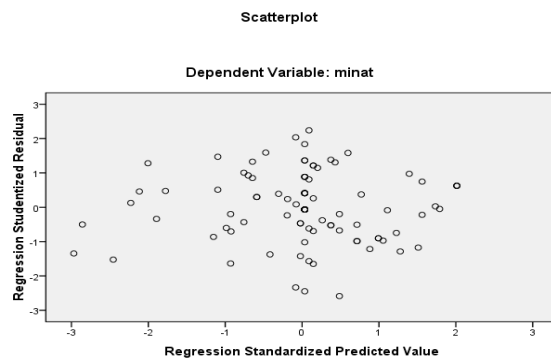
#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji didalam model regresi apakah terjadi keditaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi sebesar 10% atau 0,1. Maka hasil ujinya sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Lampiran

Berdasarkan plot gambar diatas terlihat bahwa *scattelplot* berpola acak, maka varian residualnya *homogeny* dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sehingga uji asumsi tidak adanya heteroskedastisitas terpenuhi.

### 3. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variabel-variabel independen. Untuk mengetahui hasil uji dari uji multikolinieritas dapat dilihat dengan beberapa cara.

Dengan melihat nilai tolerance, jika nilai tolerancinya lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai tolerancinya lebih kecil dari 0,10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

Dengan melihat nilai VIF, Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tersebut memiliki multikolinearitas. Jika nilai VIF lebih dibawah 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tidak memiliki kolinearitas. Hasil perhitungan data diperoleh nilai tolerance dan VIF sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Multikoleniarias**

<b>Variabel</b>	<b>Toleranc e</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Internal</b>	0,908	1.101	Nilai tolerance interal adalah $0,908 > 0,10$ dan nilai VIF $1.101 < 10,00$
<b>Pengetah uan</b>	0,908	1.101	Nilai tolerance pengetahuan adalah $0,908 > 0,10$ dan nilai VIF $1.101 < 10,00$

Sumber: diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji multikoleniaritas dengan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) diketahui nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

**c. Uji Hipotesis**

1) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Signifikansi koefisien parsial ini sebesar 0,1(10%) dengan ketentuan  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,1/2; 95 - 2 - 1) = (0,05; 92) = 1,986$

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Standardized		
	Unstandardized	Coefficients	T	Sig.
Model	d Coefficients	ts		

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.770	2.324		2.483	.015
Internal	.961	.081	.771	11.854	.000
Pengetahuan	.158	.109	.094	1.448	.151

a. Dependent Variable:  
Minat Berinvestasi

Sumber: data primer diolah, Juli 2021

a) Uji hipotesis internal

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 5.1, dapat diketahui signifikan Internal sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Variabel internal bernilai positif dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan data spss nilai  $t_{hitung}$  11.854 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,986 artinya nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel. Maka  $H_0$  diterima dan dapat kita simpulkan bahwa Uji hipotesis internal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.

b) Uji hipotesis pengetahuan

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 5.1 diatas, diketahui signifikan pengetahuan sebesar 0,151. lebih besar dari 0,5.

Variabel pengetahuan bernilai negatif, namun secara parsial terdapat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan data spss nilai  $t_{hitung}$  1.448 dan nilai  $t_{tabel}$  1,986 artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

## 2) Uji Simultan (F)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	751.406	2	375.703	84.217	.000 <sup>a</sup>
Residual	410.426	92	4.461		
Total	1161.832	94			

a. Predictors: (Constant), internal, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5.2 diatas, dapat diketahui nilai signifikan X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk penelitian ini dengan jumlah variabel bebas 2 variabel, dan jumlah sampel sebanyak 95 orang maka dapat ditentukan  $F_{tabel} = (k ; n-k) = (2;95-2) = (2;93)$  dalam F tabel nilainya adalah sebesar 3,094. Dapat diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $84.217 > 3,094$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variable internal dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y.

### 3) Uji Linier Berganda

#### **Tabel 4.9**

#### **Hasil uji Regresi Linier Berganda**

#### **Coefficients<sup>a</sup>**



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.770	2.324		2.483	.015
Internal	.961	.081	.771	11.854	.000
Pengertian	.158	.109	.094	1.448	.151

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: TER data primer diolah, 2021

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = internal

$X_2$  = Pengetahuan Investasi

$e$  = *error*

$$Y = 5,770 + 0,961X_1 + 0,158X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a) Nilai constanta adalah 5,770, artinya jika terjadi perubahan pengetahuan dan internal (nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0) maka minat berinvestasi tetap sebesar 5,770
- b) Nilai koefisien variabel internal ( $X_1$ ) sebesar 0,961, artinya apabila pengetahuan mengalami peningkatan satu satuan, maka minat berinvestasi meningkat sebesar 0,961 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model ini tetap. Artinya pengaruh internal terhadap minat berinvestasi condong ke positif apabila internal seseorang tinggi maka akan semakin tinggi minat berinvestasi di pasar modal syariah Indonesia.
- c) Nilai koefisien variabel pengetahuan ( $X_2$ ) sebesar 0,158, artinya jika pengetahuan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu variabel pengetahuan ( $X_2$ ) maka minat berinvestasi

meningkat sebesar 0,158 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model ini tetap. Artinya pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi cenderung positif apabila pengetahuan dari diri seseorang tinggi maka akan semakin tinggi minat berinvestasi di pasar modal syariah Indonesia.

**d. Uji Determinasi**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 <sup>a</sup>	.647	.639	2.112

a. Predictors: (Constant), internal, Pengetahuan

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai R<sup>2</sup> (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,639 setara dengan 63,9%. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah Indonesia adalah sebesar 63,9% dipengaruhi oleh variabel yang disebutkan, sedangkan sisanya sebesar 47,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

## **B. Pembahasan Hasil Uji**

### **1. Analisis Internal Terhadap Minat Berinvestasi**

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini menunjukkan internal memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan hasil t hitung 11.854 dan tingkat signifikan 0,000 dan nilai koefisien parameter 1,986. Hal ini menunjukkan variabel internal bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi.

Teori Abraham Maslow mengatakan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang dapat dipenuhi sepenuhnya namun kebutuhan tertentu yang telah dipuaskan secara substansial tidak lagi menjadi pendorong internal. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan rasa aman. Maka ketika dana yang dimiliki melebihi kebutuhan substansialnya seseorang akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut untuk berinvestasi.<sup>1</sup>

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki dengan judul “pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal”. M. Samsul Haidir

---

<sup>1</sup>Patrianissa, D. R, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara), h.24

dengan judul “pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. M. Akhmad Darmawan Julian Japar dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)”. Yang mana penelitian mereka menunjukkan bahwa internal memiliki nilai positif dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel internal terhadap minat berinvestasi.<sup>2</sup>

## **2. Analisis Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi**

Hasil perhitungan secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan pengetahuan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan hasil t hitung 1.448 dan tingkat signifikan 1,51 dan nilai koefisien parameter 1,986. Hal ini menunjukkan variabel pengetahuan bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi. Dengan adanya pelajaran dan pengetahuan yang didapatkan bisa lebih meyakinkan mahasiswa untuk memilih jenis investasi yang baik. Pengetahuan yang dihasilkan juga akan membuat

---

<sup>2</sup>Darmawan, Kesih Kurnia, dan Rejeki, “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”; M Samsul Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi , Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 2 (2019): 198–211; Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.”

investor mampu mengelola investasinya berdasarkan pengetahuan tentang return dan risiko yang dihadapi serta tatacara berinvestasi yang baik dan benar.<sup>3</sup>

Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya pengetahuan tentang pengembalian, risiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki dengan judul “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. Yang mana penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.<sup>4</sup> “

### **3. Analisis Internal dan Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah Indonesia**

Hasil perhitungan regresi (uji F) menunjukkan bahwa internal, pengetahuan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syari’ah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F yang diketahui nilai probabilitas signifikan (sig) adalah 0,000 lebih kecil

---

<sup>3</sup>Akhmad Darmawan Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP* 1, no. 70971101 (2019): 159–167.

<sup>4</sup> Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki, “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”.2019

dari 0,05. Berdasarkan hasil perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk penelitian ini dengan jumlah variabel bebas 2 variabel dan jumlah sampel sebanyak 95 maka dapat ditentukan  $F_{tabel} = (k;n-k) = (2: 95-2) = (3:93)$  dalam  $F_{tabel}$  nilainya adalah sebesar 3,09. Dapat diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $84,217 > 3,94$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel internal, pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 56,5% menyatakan bahwa internal, pengetahuan bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan sisanya sebesar 47,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

## BAB V

### Penutup

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait analisis pengaruh internal dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai sig variabel internal (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa internal pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.
2. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai sig variabel pengetahuan (X2) sebesar  $1,51 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  1,448 dan nilai  $t_{tabel}$  1,986 artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Maka disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
3. Hasil uji F dapat diketahui nilai probabilitas signifikan (sig) adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variable internal, pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah Indonesia. Berdasarkan uji koefisien determinasi didapati nilai sebesar 56,5% menyatakan bahwa internal, pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan sisanya sebesar 47,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.



## B. Saran

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi, dan peneliti selanjutnya mungkin bisa menggunakan metode lain seperti wawancara agar bisa menjangkau sampel yang lebih banyak misalnya ke masyarakat di provinsi Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Raka Rizky, dan Ahmad Nurkhin. “*Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening.*” *Business and Accounting Education Journal* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej> 1, no. 1 (2020): 27–42.
- Burhanudin, H, Sri Putra, dan Siti Hidayati. “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram).*” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9 (Maret 20, 2021): 15–28.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki. “*Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56.
- Dr. Priyono MM. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Teddy Chandra. Edisi Revi. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014.
- Haidir, M Samsul. “*Pengaruh Pemahaman Investasi , Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah.*” *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 2 (2019): 198–211.
- Ida Bagus Putu Pramana Putra, Ni Luh Supadmi. “*Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi.*” *E-Jurnal*

- Akuntansi Universitas Udayana* 27 (2019): 27. doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p12%0APengaruh>.
- Julian Japar, Akhmad Darmawan. “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.*” *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP* 1, no. 70971101 (2019): 159–167.
- Lc.M.Ag., Raymond Dantes. *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Diedit oleh MA. Dr. Iiz Izmuddin. Jawa Timur: Wade Group, 2017.
- Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati. “*Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal ( Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang )*.” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 2, no. 1 (2019): 49–70.
- Luh Komang Merawati, I Putu Mega Juli Semara Putra. “*Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa.*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2 (2015): 14.
- M. Ali Sodik, M.A, Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes. *Dasar Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Ayup. Literasi Media Publishing. 1 ed. Vol. 44. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.org/>
- M. Irwan Padli Nasution, MM Maidalena, MM Rahmi Syahriza, MM.

- Bisnis Dan Investasi Syariah*. Diedit oleh Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag. FEBI UIN-SU PRESS, 2015.
- Malik, Ahmad Dahlan. “*Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017): 24.
- Mardiyana, Asny Dina. “*Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.*” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Mastura, Amy, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida. “*Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.*” *Jiagabi* 9, no. 1 (2020): 12.
- Mulyana, Mumuh, Lukman Hidayat, dan Ratih Puspitasari. “*Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi.*” *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 3, no. 1 (2019): 31.
- Nandar, Haris, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan. “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.*” *Kitabah* 2, no. 2 (2018): 1689–1699.
- Pajar, Rizki Chaerul, dan Adeng Pustikaningsih. “*Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny.*” *Profita* 1, no. 2 (2017): 1–16.
- Prof. Dr. H.M.Ma’ruf Abdullah, S.H., M.M. M.Si. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Aswaja Pressindo. 1 ed. Yogyakarta:

- Aswaja Pressindo, 2015.
- Purwohandoko, Ari Wibowo. “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi* (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (2019): 192–201.
- S.E., M.App.Ec, Kumba Digdowiseiso. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Diedit oleh M.Si Dr. Suharyono dan Hak. 1 ed. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2017.
- Sugiyono, Prof.Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19 ed. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Susanti, Sartika, Muhammad Hasan, M. Ihsan Said Ahmad, dan Marhawati. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makasar.*” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (2018): 4. [http://eprints.unm.ac.id/11343/1/Revisi-FULL-PAPER\\_SARTIKA-SUSANTI.pdf](http://eprints.unm.ac.id/11343/1/Revisi-FULL-PAPER_SARTIKA-SUSANTI.pdf).
- Tandio, Timothius, dan A.A.G.P Widanaputra. “*Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa.*” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, no. 3 (2016): 26.
- Windy Septiani Harefa, Shinta Wahyu Hati. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial.*” *Journal of Applied Business Administration* 3, no. 2 (2019): 281–295.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat  
Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Oleh:

Resa Komaria<sup>1)</sup>, Ruly Septia Hardianti<sup>2)</sup>, Widya Lestari<sup>3)</sup>,

Dr. Desi Isnaini, MA<sup>4)</sup>, & Kustin Hartini, MM<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati  
Sukarno Bengkulu

Email:

[resakomaria999@gmail.com](mailto:resakomaria999@gmail.com), [septiaruly@gmail.com](mailto:septiaruly@gmail.com), [widvalestari0078@gmail.com](mailto:widvalestari0078@gmail.com)

L.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor internal dan eksternal berpengaruh kepada minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah Indonesia. Riset ini memakai prosedur kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2021. Sampel riset diseleksi memakai metode simple random sampling yang dihasilkan 95 responden. Instrumen riset yang dipakai merupakan dengan menyebar kuisioner lewat google form. Informasi diolah lewat program SPSS memanfaatkan analisa percobaan kualitas informasi, tes perkiraan dasar serta percobaan hipotesis. Hasil riset membuktikan aspek dalam selaku parsial mempengaruhi dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Pengetahuan dengan cara parsial tidak signifikan dengan nilai sig 0,2240 > 0,05. Kondisi ekonomi dengan cara parsial tidak relevan dengan nilai sig 0,154 > 0,05. Dengan cara simultan variabel aspek internal, pengetahuan, serta situasi ekonomi mempengaruhi kepada minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai sign 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Minat Berinvestasi.

Pendahuluan

Kebutuhan dan keinginan yang semakin banyak membuat masyarakat

dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan demi menunjang gaya hidup yang semakin kompleks. Oleh



karena itu diperlukan adanya usaha pengalihan dana yang ada saat ini salah satunya dengan berinvestasi. Investasi dimana kegiatan menanamkan modal dalam jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang (Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, & Sri Rejeki, 2019).

Jumlah investor di pasar modal semakin bertambah, namun jumlah investor tidak sebanding jika dilihat dari jumlah penduduk di Indonesia. Upaya peningkatan jumlah investor di Indonesia kerap dilaksanakan dengan bantuan dari beberapa pihak yang terlibat antara lain galeri investasi syariah. Hal ini bertujuan untuk menarik investor terutama dari kalangan kampus dari seluruh Indonesia. Peran investor salah satunya sebagai upaya pengembangan perekonomian di Indonesia. Minat seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal, menurut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tahun 2011 (Haris Nandar, et al., 2018). Faktor internal

dalam penelitian ini meliputi pengetahuan investasi dan motivasi sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi. Pada penelitian sebelumnya faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seseorang adalah literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi (Akhmad Darmawan et al., 2019).

Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya pada generasi milenial yang berjenis kelamin perempuan. Menurutnya hal ini karena wanita cenderung berkelompok dan menghabiskan banyak waktu dengan bermain gadget yang memungkinkan cepatnya penyebaran informasi yang diharapkan dapat mengembangkan potensi trend berinvestasi (Windy Septiani Harefa, 2019). Menurut Purwohandoko dan Ari Wibowo, pengetahuan dan pelatihan di pasar modal mempengaruhi minat investasi. Seseorang yang berpengalaman dalam berinvestasi lebih mungkin untuk melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimilikinya diharapkan mereka mampu mengelola investasi, dan

5. Pasar modal syariah merupakan aktivitas di pasar modal yang tidak berlawanan dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah tidaklah pasar modal yang berdiri sendiri serta terpisah dari aktivitas pasar modal pada biasanya. Metode pengeluaran serta perdagangan dampak di pasar modal syariah menjajaki rancangan biasa pasar modal, melainkan buat keadaan yang jelas-jelas dilarang oleh syariah. (M. Irwan Padli Nasution, Maidalena, & Rahmi Syahriza, 2015, p. 106).

#### Metode Penelitian

Tipe riset ini ialah memakai pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan teknik sampel yaitu *probability sampling* didapat sampel sebanyak 95 responden. Pengumpulan data didapat dari kuisioner melalui *google form*. Analisis data melalui uji validitas reliabilitas, uji asumsi dasar, dan uji hipotesis melalui program SPSS.

#### Hasil dan Pembahasan

1. Uji validitas dan uji reliabilitas

Tabel 1.1  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,716	0,201
	Y2	0,682	0,201
	Y3	0,640	0,201
	Y4	0,753	0,201
	Y5	0,798	0,201
	Y6	0,697	0,201
	Y7	0,654	0,201
Internal (X1)	X1	0,824	0,201
	X2	0,769	0,201
	X3	0,823	0,201
	X4	0,868	0,201
	X5	0,704	0,201
Pengetahuan (X2)	X6	0,666	0,201
	X7	0,765	0,201
	X8	0,768	0,201
	X9	0,719	0,201
	X10	0,700	0,201
Kondisi Ekonomi (X3)	X11	0,783	0,201
	X12	0,722	0,201
	X13	0,733	0,201
	X14	0,788	0,201
	X15	0,750	0,201

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,201). Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel adalah valid.

Tabel 1.2  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach	Ket
----------	----------	-----

modal bisa menjadi salah satu alternatif pengalihan dana yang ada.

### **Kajian Teori**

#### **1. Minat Berinvestasi**

Minat yaitu kecenderungan hati terhadap suatu keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri (Amy Mastura, et al, 2020). Minat memiliki dampak yang signifikan terhadap tindakan yang dilakukan. Hal yang sama berlaku untuk mengambil minat dalam kelas investasi saham; jika seseorang serius belajar tentang investasi saham, mereka akan mempraktekannya dengan mengikuti kelas dan membaca buku tentang investasi saham. dengan membuat akun pialang saham. Investasi pada pasar keuangan menjadi hal yang mulai disukai oleh investor (Shaufa Marzuki, 2019).

#### **2. Faktor Internal**

Untuk mencapai tujuan seseorang, seseorang harus memiliki kondisi khusus di dalam dirinya, dan kondisi tersebut dikenal sebagai "elemen internal". (Masri Situmorang, et al, 2014). Intensitas, arah, dan ketekunan,

usaha individu untuk mencapai suatu tujuan ditentukan oleh proses motivasi. Tingkat usaha seseorang merupakan komponen fundamental dari motivasi, yang dapat diringkas sebagai proses tiga langkah. Ketika seorang motivator terpenuhi dengan kebutuhan, ini mungkin menjadi faktor. Tindakan mendorong seseorang untuk bekerja lebih keras, tetap fokus, dan bertahan dalam mengejar tujuan dikenal sebagai motivasi, dan itu mungkin berdampak signifikan pada aktivitas sehari-hari dan kesejahteraan psikologis mereka. Juga, sebagai metode di mana orang menjadi sadar dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. (Burhanudin, et al, 2021:17).

Teori motivasi Abraham Maslow didasarkan pada agama kalau orang mempunyai 5 tingkatan kepentingan, ialah: intelektual, keamanan, sosial, harga diri, serta aktualisasi diri.

#### **3. Pengetahuan**

Pakar investasi adalah seseorang yang tahu bagaimana

memanfaatkan sebagian uang atau sumber daya Anda untuk menghasilkan uang dalam jangka panjang. Seseorang harus memiliki pengetahuan tentang banyak bidang investasi yang dimulai dengan pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian agar dapat berhasil berinvestasi. (Akhmad Darmawan & Julian Japar, 2019).

#### 4. Kondisi Ekonomi Di Masa Pandemi

Keluarga memiliki dua masalah yang saling terkait dalam hal status sosial ekonomi mereka: fakta bahwa orang tua dan keluarga mereka atau membiayai berbagai tuntutan keluarga, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, seberapa baik itu; Karena kelas sosial menentukan status sosial seseorang, status sosial ekonomi mengacu pada seberapa baik seseorang atau keluarga melakukan tergantung pada seberapa baik mereka melakukannya secara finansial, seberapa baik mereka lakukan secara sosial, seberapa baik

mereka lakukan secara sosial, dan sebagainya, milik pribadi pemegangnya (Kusuma, 2017).

Pada titik waktu ini, dampak Covid-19 sebagian besar dilihat sebagai penurunan besar dalam daya beli. PPKM yang terus memperketat regulasinya membuat masyarakat sulit untuk melakukan aktivitas komersial. Banyak individu, termasuk pebisnis, menunda melakukan investasi karena ketakutan yang meluas akan epidemi. Ada kekhawatiran apakah investasi yang dilakukan sejalan dengan realitas dan kebutuhan masyarakat. Ketika orang ragu untuk berinvestasi, itu berdampak negatif pada seberapa cepat kemajuan perusahaan. Ada penurunan dramatis dalam investasi di industri pariwisata dan hiburan serta di sektor transportasi perjalanan dan makanan. PPKM, di sisi lain, membatasi mobilitas di lokasi wisata. Ini hanya satu ilustrasi lagi tentang bagaimana investasi perusahaan anjlok akibat flu (DPR DIY, 2021).

	<i>s Alpha</i>	
Faktor Internal	0,826	Reliabel
Pengetahuan	0,859	Reliabel
Kondisi Ekonomi	0,769	Reliabel
Minat berinvestasi	0,806	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berasal pada data di atas dapat diketahui jika tiap- masing- masing variabel memiliki nilai *cronbachs alpha* > 0,70. hingga bisa disimpulkan variabel wawasan, motivasi, pelatihan pasar modal serta minat berinvestasi merupakan reliabel

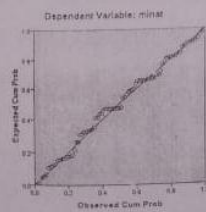
## 2. Uji asumsi dasar

### a. Uji normalitas

Tabel 2.1

### Uji Normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Bersumber pada lukisan di atas bisa diamati kalau nilai residualnya terletak disekitar garis regresi, dengan kata lain

penyaluran informasi menyebar dengan cara wajar. Alhasil bisa disimpulkan kalau percobaan anggapan normalitas informasi sudah terpenuhi.

b. Uji heteroskedastisitas gleder dicoba dengan memandang nilai signifikansi sebesar 5% ataupun 0,05. Hingga hasil ujinya selaku selanjutnya:

Tabel 2.2

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.294	1.486		.198	.843
faktor internal	-.075	.055	-.170	1.358	.178
pengetahuan	.077	.065	.130	1.187	.238
kondisi	.064	.068	.118	.948	.346

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Output SPSS

Bersumber pada informasi di atas nampak kalau nilai sign. lebih dari 0,05 hingga tidak

hadapi heteroskedastisitas. Alhasil percobaan asumsi tidak terdapatnya heteroskedastisitas terpenuhi.

c. Uji multikoleniaritas

Tabel 2.3

Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	Vif
Faktor Internal	0,676	1,480
Pengetahuan	0,888	1,126
Kondisi Ekonomi	0,683	1,464

percobaan

multikoleniaritas dengan ( VIF) dikenal nilai tolerance membuktikan kalau variabel bebas mempunyai nilai tolerance lebih dari 0, 10. Hasil kalkulasi VIF pula membuktikan kalau variabel bebas mempunyai nilai VIF kurang dari 10, 00. Jadi bisa disimpulkan kalau tidak terdapatnya multikoleniaritas dampingi variabel bebas dalam bentuk regresi ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji signifikan pengaruh parsial (uji t)

Tabel 3.1

Uj. Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1 (Constant)	4.342		1.726	.088	
faktor internal	.893	.093	.716	9.556	.000
pengetahuan	.134	.109	.080	1.224	.224
kondisi	.165	.115	.107	1.437	.154

a. Dependent Variable: minat

Bersumber pada bagan diatas didapat pertemuan regresi linear berganda selaku selanjutnya:

$$Y = 4,342 + 0,893 X_1 + 0,134 X_2 + 0,165 X_3 + e$$

1) Nilai koefisien dari faktor internal 0,893, yakni bernilai positif. Hal ini berarti faktor internal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Diketahui nilai t hitung 9,556 > t tabel 1,986 dan

sig 0,000 < 0,05, maka faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

2) Nilai koefisien dari pengetahuan 0,134, yakni bernilai positif. Diketahui nilai t hitung 1,224 < t tabel 1,986 dan sig 0,224 > 0,05. Hal ini berarti pengetahuan bernilai positif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

3) Nilai koefisien kondisi ekonomi 0,165, yakni bernilai positif. Diketahui nilai t hitung 1,437 < t tabel 1,986 dan sig 0,154 > 0,05. Hal ini berarti kondisi ekonomi bernilai positif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

b. Uji signifikan pengaruh simultan (uji f)

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	760.518	3	253.506	57.484	.000 <sup>a</sup>
Residual	401.313	91	4.410		
Total	1161.831	94			

a. Predictors: (Constant), kondisi, pengetahuan, faktor internal

b. Dependent Variable: minat

Dari tabel di atas menjelaskan Nilai sig. adalah 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 57,484 > f tabel 2,470. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas, ialah aspek internal, pengetahuan, serta kondisi ekonomi dengan cara simultan mempengaruhi berarti kepada minat berinvestasi.

c. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.643	2.100

- a. Predictors: (Constant), kondisi, pengetahuan, faktor internal  
b. Dependent Variable: minat  
Sumber: data primer

Bersumber pada bagan di atas nilai adjusted R Square 0,643. Perihal ini berarti variabel aspek internal, pengetahuan, serta kondisi ekonomi dengan cara bersama-sama mempengaruhi variabel minat berinvestasi sebesar 64,3%, lebihnya 35,7% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak dicermati.

### 1. Analisis Faktor Internal terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil pengujian asumsi dengan cara parsial membuktikan kalau aspek dalam mempengaruhi positif serta berarti kepada minat berinvestasi dengan nilai  $t$  hitung  $9,556 > t$  tabel  $1,986$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan ketika motivasi dalam diri seseorang besar hingga atensi mendanakan mahasiswa pula bertambah, perihal ini menjelaskan bahwa ketika

kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi maka seseorang akan memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dengan berinvestasi.

Hasil riset ini cocok dengan penelitian yang dicoba oleh Malik, kalau motivasi berpengaruh positif serta signifikan (Malik, 2017).

### 2. Analisis Pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Hasil pengujian asumsi dengan cara parsial membuktikan kalau wawasan tidak mempengaruhi penting kepada atensi mendanakan dengan nilai  $t$  hitung  $1,224 > t$  tabel  $1,986$  dan  $sig. 0,224 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, materi yang diperoleh selama pembelajaran, dan seminar tidak berpengaruh atau tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil riset ini mensupport riset tadinya yang dicoba oleh Akhmad Darmawan, Kesih



Kurnia serta Sri Rejeki dimana penelitiannya membuktikan kalau variabel wawasan tidak mempengaruhi penting kepada minat berinvestasi di pasar modal. (Akhmad Darmawan et al., 2019).

### 3. Analisis kondisi ekonomi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Hasil pengujian dengan cara parsial membuktikan dengan hasil t jumlah sebesar 1,437 tingkatan signifikan 0,154 serta nilai koefisien ukuran 1,986. Perihal ini membuktikan kalau situasi ekonomi tidak mempengaruhi signifikan kepada minat berinvestasi. Dampak dari covid-19 yang mengakibatkan kondisi perekonomian tidak stabil, namun hal ini tidak menjadi pertimbangan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syaeful Bakhri yang mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa kondisi ekonomi tidak memiliki hubungan terhadap minat berinvestasi yang mana penelitian ini menunjukkan

hasil ( $p = 0,619 > 0,05$ ) (Bakhri, 2018).

### 4. Analisis Faktor Internal, Pengetahuan, dan Kondisi Ekonomi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Indonesia

Hasil perhitungan regresi (uji F) diketahui nilai probabilitas signifikan adalah  $0,000 > 0,05$  dan F hitung  $> F$  tabel dengan nilai  $57,484 > 2,70$ . Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 64,3% menyatakan bahwa faktor internal, pengetahuan, dan kondisi ekonomi bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa mendanakan di pasar modal syariah sebaliknya lebihnya sebesar 35,7% yang lain dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti.

### Kesimpulan

Berlandaskan ulasan hingga bisa ditarik kesimpulan:

1. Analisis faktor internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

- mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno.
2. Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
  3. Kondisi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
  4. Faktor internal, pengetahuan dan kondisi ekonomi secara simultan bersama-sama mempengaruhi minat berinvestasi

#### Daftar Pustaka

- 1) Akhmad Darmawan, & Julian Japar. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*, 1(70971101), 1-13.
- 2) Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, & Sri Rejeki. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- 3) Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, & Daris Zunaida. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jagabi*, 9(1), 65-75.
- 4) Ari Wibowo, & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192-201.
- 5) Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- 6) Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, & Sri Bintang Mandala Putra. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- 8) Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, & M. Ridwan. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH*,

- 2(2), 179–205. <https://www.dprd-div.go.id/dampak-besar-pandemi-di-sektor-ekonomi/>  
diakses pada 18/1/2022 pukul 9:49 WIB
- 7) Kusuma, U. P. (2017). Pengaruh Status Orangtua *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* Vol. 14, No. 2, Desember 2017, 14(2), 43–53.
- 1) M. Irwan Padli Nasution, Maidalena, & Rahmi Syahriza. (2015). *Bisnis Dan Investasi Syariah*. (D. M. Yafiz, M.Ag, Ed.). FEBI UIN-SU PRESS.
- 2) Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- 13) Masri Situmorang, Andreas, & Riska Natariasari. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON* (Vol. 1).
- 14) Windy Septiani Harefa, S. W. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281–295.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfbengkulu.ac.id](http://www.uinfbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

**Nomor:** 0255/SKBP-FEBI/2/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ruly Septia Hardianti  
NIM : 1711140063  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Artikel Ilmiah Jurnal  
Judul Tugas Akhir : **Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 15 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 10 Februari 2022  
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002